

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara kontinu dan berkesinambungan (continuity of care) pada Ny. I dan Ny. S dengan luka perineum menggunakan pemberian air rebusan daun sirih hijau , dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah dilakukan pengkajian pada Ny. I dan Ny. S dari mulai kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana ditemukan masalah pada saat nifas dimana terdapat luka perineum.
2. Setelah dianalisis dan ditetapkan diagnosa, masalah dan kebutuhan dari mulai kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana ditemukan masalah pada saat nifas yaitu terdapat luka perineum dengan memenuhi kebutuhan masalah pada ibu nifas dengan pemberian asuhan menggunakan air rebusan daun sirih hijau.
3. Asuhan dilakukan secara berkesinambungan dari mulai ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana termasuk tindakan antifasif dan tindakan segera terutama pada masa nifas karena terdapat luka perineum.
4. Setelah melakukan asuhan terutama pada ibu nifas dengan luka perineum didapatkan hasil pemberian air rebusan daun sirih hijau ini sangat efektif untuk penyembuhan luka.

6.2 Saran

1. Bagi penulis

Penulis masih harus belajar lebih banyak ilmu pengetahuan dalam melakukan pelayanan kebidanan agar dapat menjadi masukan dan bahan ajar untuk meningkatkan pelayanan pendidikan secara komperhensif sejak masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi yang baik dan benar terutama dalam metode asuhan perawatan luka perineum.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya untuk memberikan asuhan kebidanan komperhensif yang khususnya pada kasus luka perineum pada ibu nifas dengan metode yang lain, selain cebok dengan menggunakan air rebusan daun sirih hijau.

3. Bagi Klien

Setelah dilakukannya pemberian air rebusan daun sirih hijau pada luka perineum pada ibu nifas, pasien post partum dapat meneruskan cebok dengan air rebusan daun sirih hijau tidak hanya 7 hari saja jika luka perineum belum benar-benar kering, pada masa nifas selanjutnya diharapkan dapat diatasi sehingga tidak ada masalah serius pada luka perineum baik masalah pada saat nifas maupun psikologi ibu, dan ibu diharapkan lebih mandiri untuk masa nifas berikutnya.